

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini diimbangi pula dengan pesatnya kemajuan teknologi tentunya informasi diharapkan mampu ikut serta mengimbangnya, banyak yang di kembangkan tentu banyak pula informasi yang harus di perbarui. Informasi sangat penting sekali bagi semua orang, dengan adanya informasi akan terjadi pula timbal balik pada kemajuan baik di segala bidang. Dari adanya sebuah kemajuan tersebut maka akan terjadi sebuah perubahan, dan dari perubahan dapat terjadi bilamana informasi yang di buat didukung dengan adanya sebuah informasi makna yang nantinya akan dikembangkan lagi menjadi sebuah penemuan baru.

Untuk memenuhi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia, maka Organisasi perlu melakukan perencanaan *Human Resource Planing*. Perencanaan SDM salah satunya bertujuan untuk menempati posisi kosong dalam organisasi. Mencari orang yang berkompeten dan memiliki loyalitas serta integritas sangat sulit pada zaman modern ini. Dalam dunia organisasi pengurus merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting, untuk itu sebuah organisasi hendaknya berhati-hati dalam menyeleksi dan memilih calon pengurus, karena kemajuan

organisasi tersebut tergantung pada seberapa produktifnya pengurus yang telah diterima.

Oleh karena itu Sistem informasi sangatlah penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem informasi memiliki tujuan guna mendukung sebuah aplikasi *Decision Support System* (DSS) atau dikenal juga dengan sistem penunjang keputusan (SPK) yang telah dikembangkan sekitar tahun 1970. Terdapat beberapa macam metode penunjang keputusan yang dapat digunakan untuk menyeleksi calon pengurus.

Unit Kegiatan Mahasiswa AMCC(Amikom Computer Club) merupakan organisasi yang bergerak dibidang keilmuan. Sistem penerimaan pengurus yang berjalan saat ini ialah dalam penyeleksian calon pengurus pihak departemen PSDM(Pengembangan Sumber Daya Manusia) pada umumnya memberikan tes wawancara untuk mengetahui kemampuan serta pribadi calon pengurus tersebut, data hasil tes calon pengurus tersebut biasanya disimpan dalam suatu arsip calon pengurus ataupun dalam aplikasi komputer berupa tabel yang memuat data dan nilai masing-masing calon pengurus. Berdasarkan sistem penerimaan pengurus yang berjalan saat ini, ketua organisasi membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mendapatkan calon yang berkompeten serta adanya keputusan yang bersifat subyektif hal ini karena tidak didukung dengan data yang pasti.

Apabila diperhatikan secara mendetail tidak semua organisasi mendapatkan suatu informasi tertentu yang cocok bagi organisasi tersebut, mungkin ada beberapa pihak yang dapat memperoleh informasinya dengan mudah, akan tetapi tidak semua pihak dapat memperoleh informasi tersebut secara

cepat, relevan dan akurat. Dengan sistem ini diharapkan banyak yang bisa organisasi dapatkan, yaitu informasi interaktif dimana informasi inilah yang akan membantu seorang ketua dalam pengambilan keputusan namun dengan tidak dimaksudkan menggantikan fungsi ketua tersebut. Sebagaimana kita ketahui bahwa sistem ini memberikan hasil berupa rekomendasi dan bukanlah memutuskan suatu hal.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, masalah pokok yang hendak didiskripsikan adalah : Bagaimana membuat sistem penunjang keputusan pemilihan calon pengurus pada ukm amikom computer club?

1.3 Batasan Masalah

Sadar akan kemampuan yang penulis miliki, waktu yang terbatas, dan biaya yang kurang, serta untuk dapat mengontrol agar tetap pada tujuan utama. Maka Fokus penelitian ini berdasarkan pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Membuat sistem penunjang keputusan secara terkomputerisasi untuk membantu pengguna dalam mengambil keputusan, berdasarkan hasil seleksi data calon pengurus dengan menggunakan metode Gap.
2. Pembuatan sistem penunjang keputusan pemilihan calon pengurus menggunakan bahasa pemrograman visual basic .net 2008 dan sistem database yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 2005.

3. Kriteria yang digunakan sebagai persyaratan pengurus yaitu mengenai aspek kecerdasan, sikap, kerja, dan perilaku.
4. Perangkat lunak yang diusulkan hanya memberikan informasi berupa rekomendasi, sedangkan keputusan akhir tetap pada pengambilan keputusan.
5. Sistem ini ditujukan untuk perekrutan calon pengurus UKM AMCC.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah membuat suatu model sistem penunjang keputusan dalam mengambil keputusan dengan metode Gap, untuk menyeleksi data calon pengurus berdasarkan nilai masing-masing kriteria dan bobot yang telah ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 macam manfaat yang dapat diperoleh kurang lebih sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi baru di bidang ilmu pengetahuan khususnya faktor-faktor yang berkaitan dengan perekrutan pengurus baru menggunakan sistem terkomputerisasi.

2. Bagi Organisasi UKM AMCC

Dapat mempercepat pilihan ketua dan bagian departemen PSDM dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon pengurus yang sesuai

dengan standar yang dibutuhkan organisasi serta meminimalisir sifat subjektivitas pilihan dari seorang ketua.

3. Bagi Penulis

Untuk dapat menerapkan teori yang di dapatkan selama masa studi dalam memecahkan permasalahan yang akan di hadapi di dalam dunia nyata.

1.6 Metode Penelitian

Untuk memahami masalah dan pengumpulan data guna menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penelitian, maka dibutuhkan beberapa metode penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan mendapatkan informasi yang objektif antara lain :

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode Wawancara / Interview

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada sumber-sumber yang mengetahui data yang diperlukan.

b. Metode Pengamatan / Observasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan secara langsung pada objek yang ditinjau, sehingga akan memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat dan sistematis.

c. Metode Kepustakaan / Literatur

Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi secara tidak langsung yang mengacu pada buku-buku pedoman yang ada, baik dari perpustakaan, internet maupun dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat membantu dalam penyusunan skripsi.

2. Identifikasi Masalah / Analisis

Melakukan identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam analisis sistem. Dimana permasalahan yang ada harus ditindak lanjut guna ditemukannya solusi sebagai suatu alternatif agar sistem tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan sistem dapat tercapai.

3. Perancangan

- a. Perancangan Proses
- b. Perancangan Basis Data
- c. Perancangan Antar Muka

4. Implementasi

- a. Implementasi antarmuka
- b. Implementasi Basis Data
- c. Implementasi Program

5. Pemeliharaan

- a. Pemeliharaan Database

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman dalam melakukan penelitian skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori membahas sistem penunjang keputusan (SPK) secara umum, konsep dasar basis data, model GAP dan sistem perangkat lunak yang akan digunakan untuk membangun sistem penunjang keputusan.

3. BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan membahas analisis dan perancangan sistem penunjang keputusan secara keseluruhan, untuk mencari solusi penyelesaian dalam menentukan calon pengurus baru.

4. BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab implementasi dan pembahasan akan membahas implementasi sistem (uji coba sistem dan program, manual program, manual instalasi dan pemeliharaan sistem).

5. BAB V Penutup

Bab Penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan laporan dan saran yang dapat menunjang peningkatan kualitas sistem penunjang keputusan calon pengurus pada UKM AMCC sehingga menjadi lebih baik.

